

BAB III

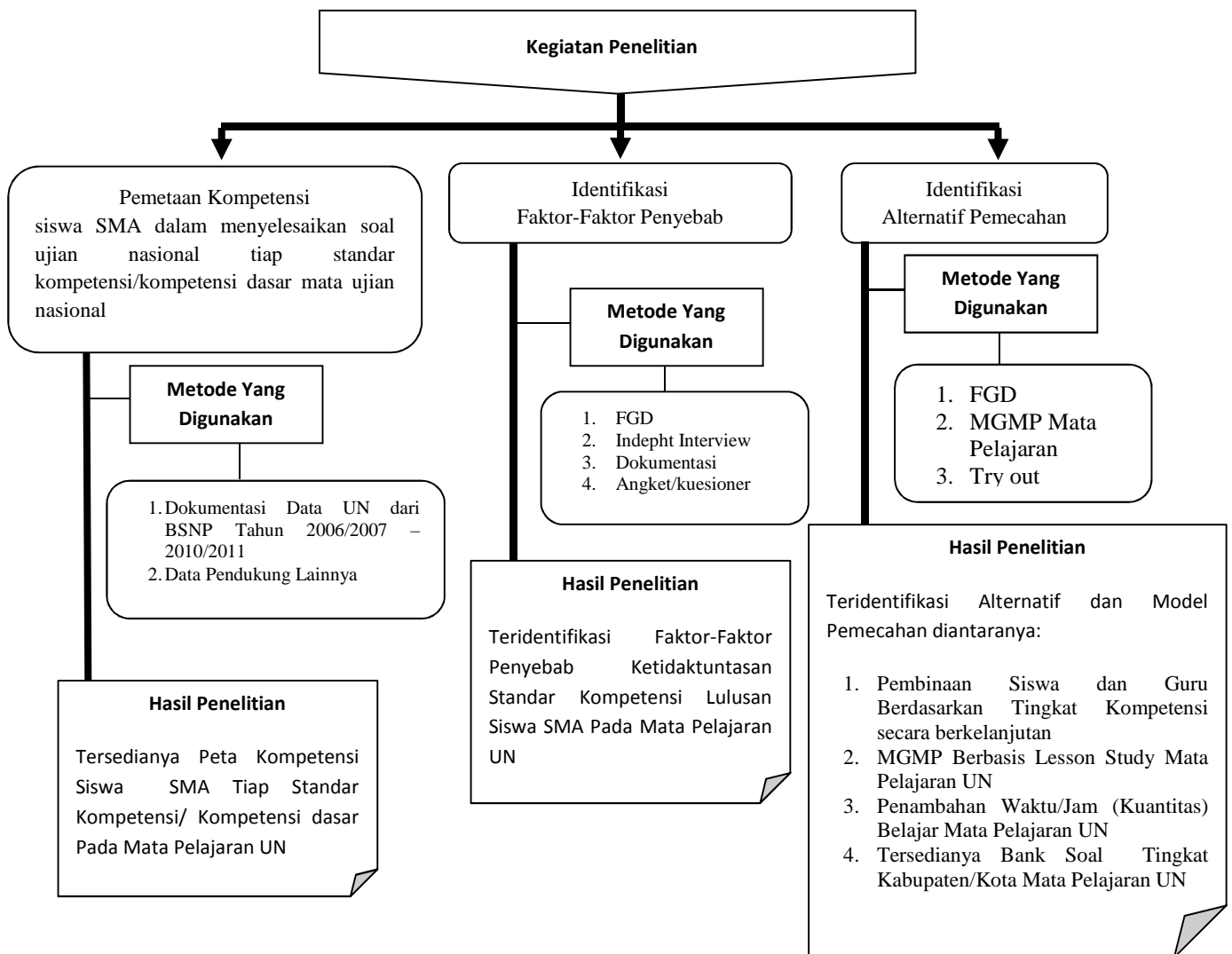
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Melaksanakan penelitian secara baik dan benar terlebih dahulu tim peneliti menentukan perencanaan dan rancangan penelitian. Rancangan merupakan dasar utama dalam melakukan penelitian. Dalam dunia penelitian hasil penelitian ditentukan oleh metode dan rancangan penelitian dan tujuan penelitian, oleh karena itu peneliti harus membuat perencanaan penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, (Chua Ya Piaw, 2006). Menurut Creswell (2002) prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis, dan membuat laporan dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif disebut rancangan penelitian (perencanaan penelitian). Sedangkan Mc Millan And Schumacher (2001) mengatakan rancangan penelitian adalah tata cara pengolahan data yang dikumpul berdasarkan perencanaan khusus dan sistematis yang melibatkan rangkaian variable dalam penelitian yang berkaitan.

Rancangan penelitian ini dengan pendekatan penelitian survey untuk memetakan kondisi riil ketercapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar siswa SMA di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak Propinsi Riau melalui usaha mengamati, mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasi data mengenai hubungan antar berbagai gejala sehingga mampu menjawab masalah penelitian. Penelitian survey adalah prosedur penelitian kuantitatif di mana peneliti menyusun kuesioner untuk sampel atau populasi seluruh orang dalam rangka untuk menggambarkan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri-ciri penduduk, Creswell (2002). Menurut Nana Syaodih (2010) Ada tiga ciri utama kajian survey 1) informasi dikumpulkan dari kelompok besar orang untuk mendeskripsikan beberapa aspek atau karakteristik tertentu seperti: kemampuan, sikap, kepercayaan, pengetahuan dari populasi, 2) informasi dikumpulkan melalui pegajian pertanyaan (umumnya tertulis dan lisan) dari populasi, 3) informasi

diperoleh dari sampel bukan dari populasi. Secara detail rancangan (*design*) penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

B. Sasaran dan Sampel Penelitian

Sasaran penelitian ini masuk pada Wilayah IV (empat) meliputi 3 (tiga) Kabupaten/Kota yaitu:

1. Kabupaten Siak.
2. Kota Pekanbaru
3. Kabupaten Pelalawan.

Sampel penelitian yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) di tiga Kabupaten (Kabupaten Siak, Kota Pekanbaru, dan Kabupaten Pelalawan) dalam 9 (sembilan) mata pelajaran SMA yang diuji secara nasional (Ujian Nasional) yaitu: 1) Mata pelajaran Bahasa Indonesia; 2) Mata pelajaran Bahasa Inggris; 3) Mata pelajaran Matematika; 4) Mata pelajaran Kimia; 5) Mata pelajaran Fisika; 6) Mata pelajaran Biologi; 7) Mata pelajaran Ekonomi; 8) Mata pelajaran Sosiologi; dan 9) Mata pelajaran Geografi.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Teknik pengumpulan data dan instrumen pada penelitian ini terdiri dari:

1. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data ujian nasional pada sekolah sampel sehingga data-data ini dapat dipergunakan untuk melakukan pemetaan kompetensi siswa pada ujian nasional untuk kelompok IPA dan IPS yang terdiri dari 9 mata pelajaran.

2. Wawancara (*Indepht Interview*)

Wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. Wawancara ini dilakukan untuk mengungkap faktor-faktor yang menyebabkan ketidaktuntasan siswa dalam menyelesaikan soal ujian nasional. Adapun instrumen yang digunakan adalah format pedoman wawancara.

3. Kuesioner

Kuesioner dilakukan untuk memperoleh data dari responden yang telah ditetapkan pada Sampel dan Teknik *Sampling* untuk mengungkap seberapa besar pengaruh peningkatan kompetensi siswa maupun guru dalam menghadapi ujian nasional.

4. *Focus Group Discussion* (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) digunakan untuk menyamakan persepsi dan mengungkap permasalahan ketidaktuntasan penguasaan standar kompetensi lulusan dari mata pelajaran yang diujinasionalkan khususnya matematika

pada siswa maupun guru serta faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kompetensi yang dimiliki siswa maupun guru.

D. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1. Tahapan dan Jenis kegiatan penelitian Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan Provinsi Riau

Jenis Kegiatan		BULAN														
		1	2	3	4	5	Juni		Juli		Agt.		Sep.		Okt.	
							1	2	1	2	1	2	1	2	1	2
A	Tahap Persiapan															
1	Persiapan proposal						■	■								
2	Menyusun Instrumen						■	■								
B	Tahap Pelaksanaan															
3	Pengamatan								■							
4	Pengumpulan Data								■	■	■	■				
5	Analisis Data								■	■	■	■	■			
C	Tahap Pengendalian															
6	Monitoring											■	■			
7	Evaluasi											■	■	■		
8	Penulisan Laporan											■	■	■	■	
9	Seminar hasil														■	■
10	Penggandaan														■	■

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan acuan patokan kurva normal. Patokan kurva normal digunakan untuk menganalisis hasil angket yang disebar di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak. Angket berisi informasi tentang standar nasional pendidikan yang meliputi 1) Standar isi, 2) standar proses, 3) standar kompetensi lulusan, 4) standar

pendidik dan tenaga kependidikan, 5) standar sarana dan prasarana, 6) standar pengelolaan, 7) standar pembiayaan dan 8) standar penilaian.

Adapun kriteria nilai untuk masing-masing standar nasional pendidikan mengacu Rumus :

$$\frac{\text{N. Skor Max indikator} - \text{N. Skor Minimum}}{3 \text{ Tingkat (tinggi, sedang, rendah)}}$$

Berasarkan rumus diatas didapatkan standar penilaian setiap sampel pada Kota Pekanbaru, Kabupten Siak, Kabupaten Palalawan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Pada Standar Isi

Komponen	Indikator	Kab/Kota	Kriteria Nilai		
			Tinggi	Sedang	Rendah
ISI	1, 2, 3, 4,5,6	Pekanbaru	53.7 - 69	38.4 – 53.6	23 – 38.3
		Pelalawan	24.1 - 36	20.1 - 24	12 - 20
		Siak	25.7 - 33	18.4 – 25.6	11 – 18.3
	7	Pekanbaru	69.1 - 92	46.1 - 69	23 - 46
		Pelalawan	36.1 - 48	24.1 - 36	12 - 24
		Siak	33.1 - 44	22.1 – 33	11 – 22
	8	Pekanbaru	38.3 - 46	30.7 – 38.2	23 – 30.6
		Pelalawan	20.1 - 24	16.1 - 20	12 - 16
		Siak	18.4 - 22	14.7 – 18.3	11 - 14.6

Tabel 3.3 Kriteria Pada Standar Proses

Komponen	Indikator	Kab/Kota	Kriteria Nilai		
			Tinggi	Sedang	Rendah
Standar Proses	1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, dan 14	Pekanbaru	69.1 - 92	46.1 - 69	23 - 46
		Pelalawan	36.1 - 48	24.1 - 36	12 - 24
		Siak	33.1 - 44	22.1 – 33	11 – 22
	4 dan 5	Pekanbaru	84.5 - 115	53.8 – 84.4	23 – 53.7
		Pelalawan	44.1 - 60	28.1 - 44	12 - 28
		Siak	40.5 - 55	25.8 – 40.4	11 – 25.7

Tabel 3.4 Kriteria Pada Standar Kompetensi Lulusan

Komponen	Indikator	Kab/Kota	Kriteria Nilai		
			Tinggi	Sedang	Rendah
Standar Kompetensi Lulusan	1, 4, 5, 7, dan 12	Pekanbaru	84.5 - 115	53.8 – 84.4	23 – 53.7
		Pelalawan	44.1 - 60	28.1 - 44	12 - 28
		Siak	40.5 - 55	25.8 – 40.4	11 – 25.7
	2, 3, 8, 9, 10 dan 11	Pekanbaru	53.7 - 69	38.4 – 53.6	23 – 38.3
		Pelalawan	24.1 - 36	20.1 - 24	12 - 20
		Siak	25.7 - 33	18.4 – 25.6	11 – 18.3
	6	Pekanbaru	115.1 - 161	69.1 - 115	23 - 69
		Pelalawan	60.1 - 84	36.1 - 60	12 - 36
		Siak	55.1 - 77	33.1 - 55	11 - 33

Tabel 3.5 Kriteria Pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Komponen	Indikator	Kab/Kota	Kriteria Nilai		
			Tinggi	Sedang	Rendah
Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1, 2, 3, 6, 9, dan 14	Pekanbaru	53.7 – 69	38.4 – 53.6	23 – 38.3
		Pelalawan	24.1 – 36	20.1 – 24	12 – 20
		Siak	25.7 – 33	18.4 – 25.6	11 – 18.3
	4 dan 10	Pekanbaru	115.1 – 161	69.1 – 115	23 – 69
		Pelalawan	60.1 – 84	36.1 – 60	12 – 36
		Siak	55.1 – 77	33.1 – 55	11 – 33
	5, 11, dan 16	Pekanbaru	69.1 – 92	46.1 – 69	23 – 46
		Pelalawan	36.1 – 48	24.1 – 36	12 - 24
		Siak	33.1 – 44	22.1 – 33	11 – 22
	7 dan 8	Pekanbaru	38.3 – 46	30.7 – 38.2	23 – 30.6
		Pelalawan	20.1 – 24	16.1 – 20	12 – 16
		Siak	18.4 – 22	14.7 – 18.3	11 – 14.6
	12	Pekanbaru	146 – 207	84.4 – 145.9	23 – 84.3
		Pelalawan	76.1 – 108	44.1 – 76	12 – 44
		Siak	69.6 – 99	40.4 – 69.6	11 – 40.3

Komponen	Indikator	Kab/Kota	Kriteria Nilai		
			Tinggi	Sedang	Rendah
	13 dan 15	Pekanbaru	99.7 – 138	61.4 – 99.6	23 – 61.3
		Pelalawan	52.1 – 72	32.1 – 52	12 – 32
		Siak	47.7 – 66	29.4 – 47.6	11 – 29.3

Tabel 3.6 Kriteria Pada Standar Sarana dan Prasarana

Komponen	Indikator	Kab/Kota	Kriteria Nilai		
			Tinggi	Sedang	Rendah
Standar Sarana dan Prasarana	1, 2, 5, 8, 9, 10, 11, 12, dan 13	Pekanbaru	53.7 – 69	38.4 – 53.6	23 – 38.3
		Pelalawan	24.1 – 36	20.1 – 24	12 – 20
		Siak	25.7 – 33	18.4 – 25.6	11 – 18.3
	3 dan 4	Pekanbaru	99.7 – 138	61.4 – 99.6	23 – 61.3
		Pelalawan	52.1 – 72	32.1 – 52	12 – 32
		Siak	47.7 – 66	29.4 – 47.6	11 – 29.3
	6, 7, dan 29	Pekanbaru	84.5 - 115	53.8 – 84.4	23 – 53.7
		Pelalawan	44.1 - 60	28.1 - 44	12 - 28
		Siak	40.5 - 55	25.8 – 40.4	11 – 25.7
	14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28 dan 30	Pekanbaru	38.3 – 46	30.7 – 38.2	23 – 30.6
		Pelalawan	20.1 – 24	16.1 – 20	12 – 16
		Siak	18.4 – 22	14.7 – 18.3	11 – 14.6
	15, 17, 19, 21, 23, 27 dan 31	Pekanbaru	69.1 – 92	46.1 – 69	23 – 46
		Pelalawan	36.1 – 48	24.1 – 36	12 – 24
		Siak	33.1 – 44	22.1 – 33	11 – 22
	25	Pekanbaru	130.5 – 184	76.8 – 130.4	23 – 76.7
		Pelalawan	68.1 – 96	40.1 – 68	12 – 40
		Siak	62.5 – 88	36.8 – 62.4	11 – 36.7

Tabel 3.7 Kriteria Pada Standar Pengelolaan

Komponen	Indikator	Kab/Kota	Kriteria Nilai		
			Tinggi	Sedang	Rendah
Standar Pengelolaan	1	Pekanbaru	69.1 – 92	46.1 – 69	23 – 46
		Pelalawan	36.1 – 48	24.1 – 36	12 – 24
		Siak	33.1 – 44	22.1 – 33	11 – 22
	2 dan 3	Pekanbaru	161.1 – 230	92.1 – 161	23 – 92
		Pelalawan	84.1 – 120	48.1 – 84	12 – 48
		Siak	77.1 – 110	44.1 – 77	11 – 44
	4 dan 12	Pekanbaru	84.5 - 115	53.8 – 84.4	23 – 53.7
		Pelalawan	44.1 - 60	28.1 - 44	12 - 28
		Siak	40.5 - 55	25.8 – 40.4	11 – 25.7
	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, dan 16	Pekanbaru	53.7 – 69	38.4 – 53.6	23 – 38.3
		Pelalawan	24.1 – 36	20.1 – 24	12 – 20
		Siak	25.7 – 33	18.4 – 25.6	11 – 18.3
	15	Pekanbaru	38.3 – 46	30.7 – 38.2	23 – 30.6
		Pelalawan	20.1 – 24	16.1 – 20	12 – 16
		Siak	18.4 – 22	14.7 – 18.3	11 – 14.6

Tabel 3.8 Kriteria Pada Standar Pembiayaan

Komponen	Indikator	Kab/Kota	Kriteria Nilai		
			Tinggi	Sedang	Rendah
Standar Pembiayaan	1	Pekanbaru	38.3 – 46	30.7 – 38.2	23 – 30.6
		Pelalawan	20.1 – 24	16.1 – 20	12 – 16
		Siak	18.4 – 22	14.7 – 18.3	11 – 14.6
	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10	Pekanbaru	69.1 – 92	46.1 – 69	23 – 46
		Pelalawan	36.1 – 48	24.1 – 36	12 – 24
		Siak	33.1 – 44	22.1 – 33	11 – 22

Tabel 3.9 Kriteria Pada Standar Penilaian

Komponen	Indikator	Kab/Kota	Kriteria Nilai		
			Tinggi	Sedang	Rendah
Standar Penilaian	1, 4, 8, 10, 11, 12, 13,14,15, 16,17, dan 18	Pekanbaru	69.1 – 92	46.1 – 69	23 – 46
		Pelalawan	36.1 – 48	24.1 – 36	12 – 24
		Siak	33.1 – 44	22.1 – 33	11 – 22
	2, 3, 6, 7, 9,	Pekanbaru	53.7 – 69	38.4 – 53.6	23 – 38.3
		Pelalawan	24.1 – 36	20.1 – 24	12 – 20
		Siak	25.7 – 33	18.4 – 25.6	11 – 18.3
	5	Pekanbaru	38.3 – 46	30.7 – 38.2	23 – 30.6
		Pelalawan	20.1 – 24	16.1 – 20	12 – 16
		Siak	18.4 – 22	14.7 – 18.3	11 – 14.6

F. Organisasi Penelitian

Tabel 3.10. Tim Peneliti Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan

No	Nama	Tugas	Jam kerja
1.	Dr. H Jimmi Copriady, M. Si	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bertanggung jawab atas semua kegiatan penelitian. ❖ Mengkoordinasikan semua komunikasi baik secara lisan maupun tertulis dengan pemberi tugas sehubungan dengan aspek teknis pelaksanaan penelitian. ❖ Mengasistensi dan menyiapkan/menyelesaikan laporan-laporan serta semua dokumen sesuai dengan proposal penelitian. ❖ Mempersiapkan rencana pekerjaan sesuai dengan kontrak untuk melaksanakan tugas penelitian. 	25 jam per minggu

No	Nama	Tugas	Jam kerja
		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bertanggungjawab untuk melaksanakan semua pekerjaan sesuai dengan ruang lingkup yang diatur dalam kontrak penelitian. ❖ Memimpin tim dalam mengumpulkan, menganalisis, menafsirkan data, serta membuat laporan dan rekomendasi penelitian. 	
2.	<hr/> (Anggota)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Membantu ketua mempersiapkan rencana kerja ❖ Mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data. ❖ Membuat laporan dan rekomendasi penelitian. 	20 jam per minggu